



BPBD Pantau Kawasan Rawan

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras yang turun beberapa hari terakhir ini membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta meningkatkan kewaspadaan. BPBD mulai mengintensifkan pemantauan kawasan yang rawan longsor.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarta, mengatakan, pihaknya akan mengintensifkan pemantauan daerah rawan longsor untuk mengantisipasi bencana dengan menerjunkan satu petugas dari Tim Reaksi Cepat (TRC) di setiap kecamatan.

Menurut dia, langkah ini dilakukan agar bisa memperoleh dan memberikan informasi secepat mungkin untuk mengantisipasi bencana di wilayahnya masing-masing. "Kami akan pantau terus wilayah yang rawan longsor," ujar Agus, Kamis (15/1).

Namun, dari hasil pantauannya selama dua hari ini, kondisi titik-titik rawan longsor yang ada di tebing-tebing sungai masih aman. Artinya, memang belum menunjukkan tanda-tanda yang semakin buruk. "Hasil pantauan negatif, tidak ada tanda-tanda visual longsor, namun tetap dipantau," katanya.

Agus menjelaskan sejumlah bencana yang perlu

diwaspadai saat puncak musim hujan di Kota Yogyakarta di antaranya adalah tanah longsor, khususnya di bantaran Sungai Gajah Wong dan Winongo.

"Di bantaran Sungai Gajah Wong dan Winongo, kedua daerah itu wilayah rawan longsor. Tebing yang ada cukup curam dan masih banyak daerah yang belum dibangun talud," ungkapnya.

Tangguh Bencana

Saat ini, BPBD Kota Yogyakarta sudah menetapkan sebanyak 35 kampung menjadi kampung tangguh bencana. Sementara BPBD DIY telah menetapkan tiga kelurahan sebagai kelurahan tangguh bencana, yakni Kelurahan Pandeyan, Purbayan dan Kricak.

"Kami juga sudah melakukan pelatihan rutin kepada relawan. Totalnya, ada sekitar 600 relawan yang siap diturunkan saat ada bencana," katanya.

Bahkan, pihaknya memastikan seluruh peralatan yang dimiliki siap dioperasikan untuk penanggulangan bencana selama musim hujan, seperti banjir yang berpotensi terjadi di wilayah tersebut.

"Seluruh peralatan yang kami miliki siap digunakan," tandas Agus. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005